

## Penari Iraw

Penulis: Birrul Asrori Ilustrator: Refita Ika

Penyunting Naskah:

Dian Kristiani

Penyelia Naskah: Eva Y. Nukman Sofie Dewayani

Konsultan Visual dan Penata Letak: Damar Sasongko Maretta Gunawan

ISBN:

978-602-1101-57-5

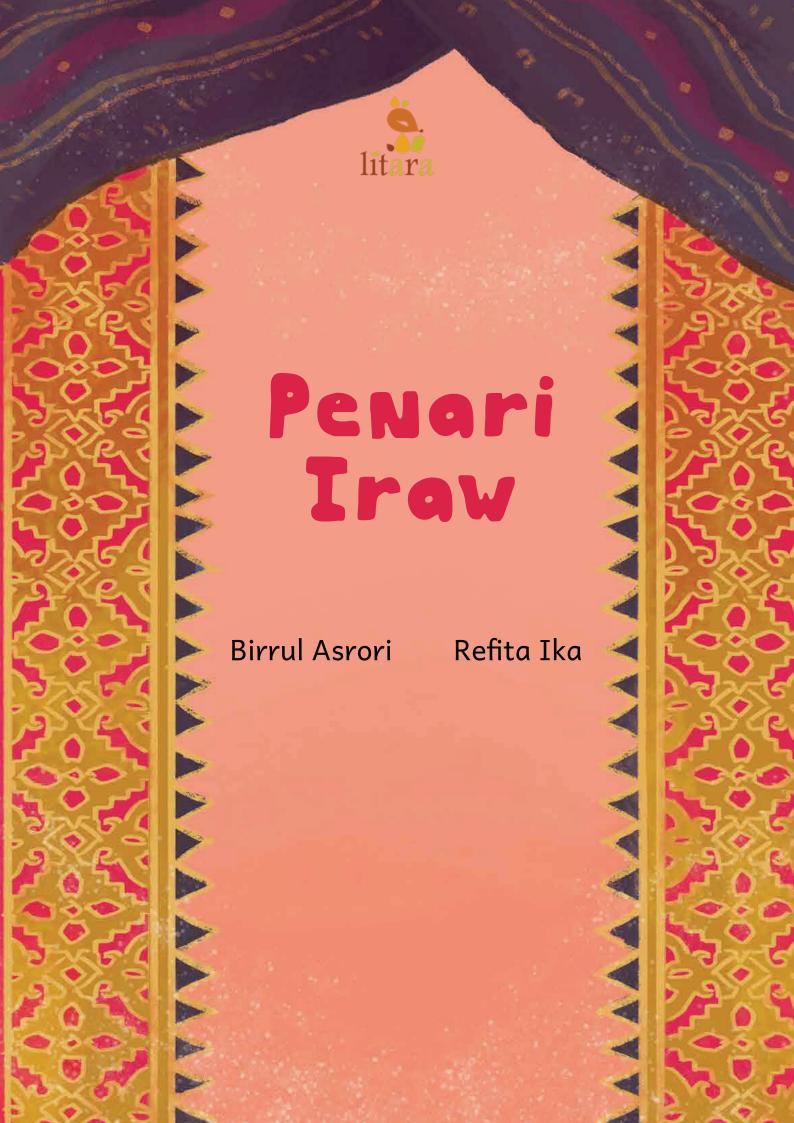
© 2021, Yayasan Litara

Buku besar ini dikembangkan oleh guru-guru mitra INOVASI melalui lokakarya penulisan buku besar yang diselenggarakan atas kerja sama Yayasan Litara, INOVASI, dan Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau. Pendampingan dan penyuntingan cerita, teks, ilustrasi, dan desain dilakukan oleh Yayasan Litara. Pengembangan buku ini didanai oleh INOVASI atas dukungan Pemerintah Australia.

Buku ini dicetak atas dukungan PT Mitrabara Adiperdana Tbk. untuk mendukung program "Mitra Malinau Pintar".

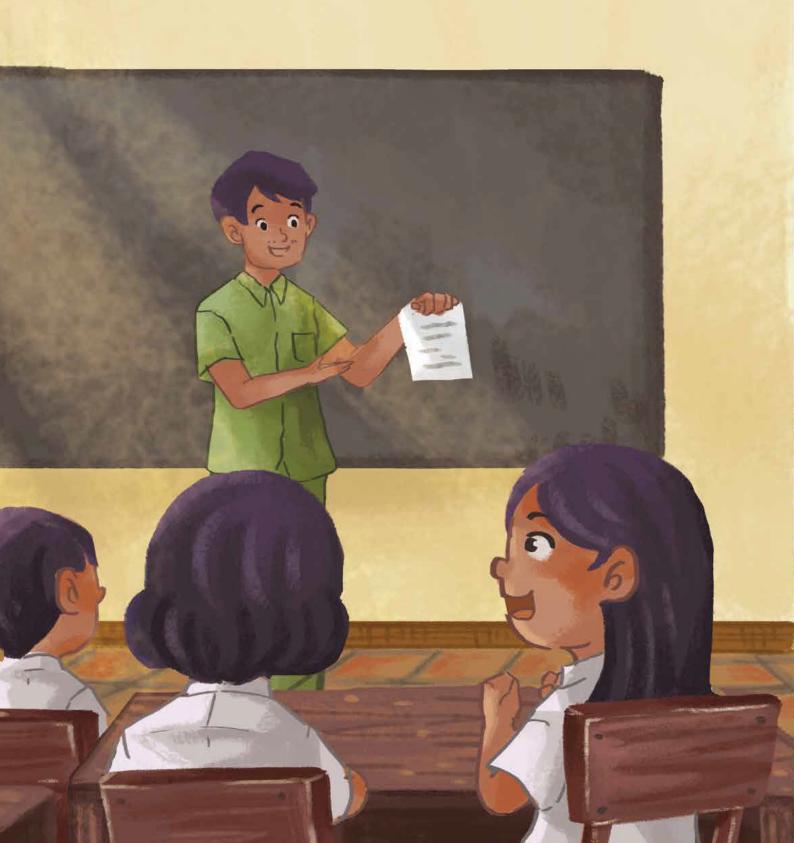
Yayasan Litara

Puri Cipageran Indah II, Blok A1 no. 12A, Tanimulya, Kab. Bandung Barat, Jawa Barat, Indonesia 40552



Sekolah Imu diundang menari di Festival Iraw Tengkayu.

Festival itu diadakan dua tahun sekali di Pantai Amal, Tarakan.



Anak-anak boleh tampil di festival jika lolos seleksi. Pak Guru akan melatih mereka terlebih dahulu.





Semua penari harus bergerak serentak. Namun, menyamakan gerakan itu tidak mudah. Imu harus berlatih lebih giat di rumah.



Imu bertekad untuk lolos seleksi.

Menari di Pantai Amal
yang terkenal indah
pasti menyenangkan.
Dia juga ingin bertemu
dengan kakaknya
yang kuliah di Tarakan.

















## Sudah malam, Imu harus segera tidur.



Namun, matanya sulit dipejamkan. Dia gelisah membayangkan seleksi besok.





Ke kiri, putar, ke kanan, lompat. Imu lega. Dia berhasil melakukan semua gerakan dengan lancar.





## Kata kakak Imu, Pantai Amal terkenal indah.



Imu segera berkemas. Ikan seluang untuk kakaknya tidak boleh terlupa.





















Birrul Asrori lahir dan besar di Jombang. Usai menamatkan kuliah di Universitas Borneo, Tarakan, dia mengabdikan diri sebagai guru SD di Malinau, Kalimantan Utara. Selain itu, dia juga aktif sebagai fasilitator kegiatan literasi dan numerasi dalam pengembangan kompetensi guru di daerah. Dia bercita-cita untuk mengembangkan bahan ajar yang menarik bagi siswa yang berbasis kegiatan (*mini project*).



Refita Ika lahir dan besar di Bandung. Berkat kakeknya yang senang bercerita, dongeng selalu menjadi bagian dari masa kecilnya. Ketertarikannya pada buku anak mulai muncul ketika mengikuti mata kuliah khusus ilustrasi buku anak saat kuliah di ITB. Saat ini, Refita mengabdikan dirinya mengajar sebagai dosen di salah satu universitas di Lampung. Karya dan aktivitas terbarunya dapat ditemukan di situs web refitaika.carbonmade.com

## KAMUS KECIL



berkonsentrasi : memusatkan perhatian

festival : acara perayaan atau peringatan

gelisah : tidak tenang girang : riang, gembira

meriah : ramai, penuh suka ria

seleksi : pemilihan

serentak : serempak, bersama-sama

melakukan sesuatu

tampil : beraksi di hadapan penonton

Sekolah Imu diundang menari di Festival Iraw Tengkayu. Festival itu diadakan di Pantai Amal, Tarakan. Imu belum pernah ke pantai. Imu ingin lolos seleksi menari agar bisa melihat pantai.





Dicetak atas dukungan PT Mitrabara Adiperdana Tbk.

Melalui program "Mitra Malinau Pintar", PT Mitrabara Adiperdana Tbk. berupaya meningkatkan minat literasi masyarakat, terutama anak-anak, di sekitar lokasi operasional perusahaan.